

Efektifitas Penerapan Metode *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* pada Pencapaian Nilai Kompetensi Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah di STIKES Muhammadiyah Pekajangan

Mokhamad Arifin^{1*}, Aida Rumariana²

^{1,2}Prodi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP)

*Email: Arifin_pkj@yahoo.co.id

Abstrak

Keywords::

AIK, metode OSCE, nilai kompetensi

Selama ini mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) diajarkan dan diuji dengan cara konvensional. Melalui metode OSCE diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan yang benar-benar terukur sehingga lulusan Perguruan Tinggi Muhammadiyah benar-benar memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, mental dan spritual dalam bentuk penerapan Al Islam dan Kemuhammadiyah yang membanggakan. Lingkup penelitian ini hanya pada Penerapan Metode Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dalam Pencapaian Nilai Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang dilakukan di STIKES Muhammadiyah Pekajangan pada tahun ajaran 2016 dan 2017. Penelitian ini merupakan studi retrospektif dengan membandingkan nilai murni Al Islam dan Kemuhammadiyah antara metode konvensional selama kuliah dan metode OSCE diakhir pembelajaran pada kegiatan Darul Arqom Purna Studi (DAPS) pada tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017 dimana pada tahun tersebut mahasiswa telah mengikuti dua pola penilaian baik konvensional dan OSCE secara lengkap. Populasi dalam penelitian ini adalah data nilai seluruh mahasiswa SI Keperawatan (2013) yang semester VI dan VIII, DIII Keperawatan (2014) dan D III Kebidanan (2014) yang lulus pada tahun 2017. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan Total sampling nilai pada mahasiswa tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017. Berdasarkan hasil uji T Independent memperlihatkan pengaruh yang signifikan pada nilai AIK pada akhir tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai 0,000. Metode OSCE ini sangat bagus sebagai alternatif dalam evaluasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah, sebagai bagian dalam peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran AIK khususnya di perguruan tinggi Muhammadiyah. Penerapan metode OSCE pada mata kuliah AIK diharapkan menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi Muhammadiyah. Rekomendasi : metode OSCE dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode yang cukup efektif untuk evaluasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.

1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah dikenal luas sebagai gerakan tajdid atau pembaharuan. Muhammadiyah dalam menyebarkan / dakwah Islam tidak sekedar lisan (tabligh) tapi sekaligus dalam dakwah dengan tindakan atau perbuatan (Nashir : 2010:6)

Muhammadiyah dalam dakwahnya mempunyai karakter/ciri khas tersendiri yang perlu diketahui oleh segenap warga Muhammadiyah. Sebagai gerakan Islam yang berpegang pada Al Quran dan Sunnah Nabi, tidak hanya pemurnian ajaran tetapi sekaligus pembaraharuan untuk menghadirkan Islam yang otentik dan berkemajuan ditengah tantangan jaman (Nashir 2010:164)

Dalam kaitan itu Perguruan Tinggi Muhammadiyah menyelenggarakan pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah sebagai bagian dari dakwah amar makruf nahi munkar kepada segenap mahasiswanya. Matakuliah Al Islam Kemuhammadiyah difokuskan pada pengembangan intelektualitas, moralitas dan spiritualitas, pembangunan karakter dan soft skill dalam aqidah, ibadah, sert akhlakul karimah membutuhkan metode pembelajaran yang komprehensif, tidak hanya sekedar teori namun diharapkan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) adalah salah satu metode yang dikembangkan dalam pendidikan kedokteran dan kesehatan. Sesuai dengan definisi OSCE adalah alat untuk menilai komponen kompetensi klinik seperti *history taking*, pemeriksaan fisik, procedural skill, ketrampilan komunikasi, interpretasi hasil laboratrium, manajemen dan lain-lain yang diuji menggunakan checklist yang telah disetujui dan mahasiswa akan mengikuti beberapa station.

OSCE adalah suatu bentuk penilaian terhadap mahasiswa yang mendemonstrasikan ketrampilan klinik dan berdasarkan pengetahuan yang mensimulasikan yang sudah dipelajari (Fidment, S. 2012). OSCE sudah terbukti

menjadi salah satu metode latihan dan ujian yang efektif dan populer untuk mengukur kemampuan praktik mahasiswa. Pada dasarnya, metode OSCE tidak hanya dapat digunakan pada mata kuliah kesehatan ataupun kedokteran, namun metode OSCE bisa juga diterapkan pada mata kuliah yang memiliki muatan praktik dan menuntut mahasiswa untuk terampil dan kompeten menguasai praktik tersebut. Salah satu mata kuliah yang memiliki komponen praktik cukup banyak adalah mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Namun selama ini mata kuliah AIK diajarkan dan diuji dengan cara konvensional.

Penerapan metode OSCE pada mata kuliah AIK diharapkan menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi Muhammadiyah. Bentuk-bentuk stasi OSCE pada mata kuliah AIK meliputi stasi adzan, sholat, sholat jenazah, wudhu, doa, ngaji, dan lain sebagainya dapat dikembangkan sesuai kebutuhan mata kuliah AIK. Melalui metode OSCE diharapkan para mahasiswa akan memiliki kemampuan yang benar-benar terukur sehingga lulusan Perguruan Tinggi Muhammadiyah benar-benar memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental dan spritual AIK yang membanggakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Keefektifan Penerapan Metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dalam Pencapaian Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah di Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Lingkup penelitian ini hanya pada Penerapan Metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dalam Pencapaian Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang dilakukan di STIKES Muhammadiyah Pekajangan pada tahun ajaran 2016 dan 2017.

Tujuan Umum : Mengetahui Keefektifan Penerapan Metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dalam

Pencapaian Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui gambaran nilai dengan menggunakan metode konvensional
2. Mengetahui gambaran nilai dengan menggunakan metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).
3. Mengetahui Keefektifan Penerapan Metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dalam Pencapaian Kompetensi Mahasiswa pada Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi Muhammadiyah dalam menilai implementasi Mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan dapat dikembangkan menjadi salah satu alternatif model pembelajaran pada tingkat pendidikan dari dasar dan menengah.

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada perbedaan pencapaian nilai kompetensi mahasiswa pada mata kuliah AIK antara metode konvensional dan metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

2. METODE

Penelitian ini merupakan studi retrospektif dengan membandingkan nilai murni Al Islam dan Kemuhammadiyah antara metode konvensional selama kuliah dan metode OSCE diakhir pembelajaran (DAPS) pada tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017 dimana pada tahun tersebut mahasiswa telah mengikuti dua pola penilaian baik konvensional dan OSCE secara lengkap.

pulasi dalam penelitian ini adalah data nilai seluruh mahasiswa S1 Keperawatan (2013) yang semester VI dan VIII, DIII Keperawatan (2014) dan D III Kebidanan (2014) yang lulus pada tahun 2017. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan *Total sampling nilai pada mahasiswa tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Pada saat penelitian berlangsung Stikes Muhammadiyah Pekajangan mempunyai 5 prodi yaitu Prodi S1 Keperawatan, DIII Keperawatan, D III Kebidanan, S1 Farmasi dan S1 Fisioterapi. Namun untuk penelitian ini hanya dilakukan pada tiga prodi S1 keperawatan, DIII Keperawatan dan D III Kebidanan yang telah menuntaskan mata kuliah Al Islam dan kemuhammadiyah pada akhir tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017. Untuk Program Studi S1 Farmasi dan S1 Fisioterapi tidak disertakan karena merupakan program studi baru yang mahasiswanya belum selesai menempuh mata kuliah tersebut.

Analisis univariat dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari bagian akademik berupa nilai murni Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah pada mahasiswa tiga prodi tersebut dari semua semester yang ditempuh bila S1 menempuh 8 semester dan D III menempuh enam semester (Nilai metode konvensional) serta nilai OSCE yang dilakukan pada akhir perkuliahan pada program Darul Arqom Purna Studi (DAPS) sebelum wisuda secara serentak pada tahun tersebut.

Tabel 1. Nilai rata-rata mata kuliah AIK akhir tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan metode pembelajarannya

PBT OSCE	N	MEAN	Std Deviation	Std. Error Mean
NILAI GABUNGAN PBT	225	79.458	6.7132	.4475
NILAI GABUNGAN OSCE	225	81.981	3.1182	.2077

Berdasarkan tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa hasil rata-rata nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah akhir Tahun ajaran 2015/2016 dengan metode PBT/Konvensional adalah 79,458

sedangkan nilai rata-rata dengan metode OSCE adalah 81,981 yang artinya rata-rata nilai AIK dengan metode OSCE lebih tinggi dari pada dengan metode PBT/konvensional,

Tabel 2. Nilai rata-rata mata kuliah AIK akhir tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan metode Pembelajarannya

PBT OSCE	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI GABUNGAN PBT	205	81,1976	5,13933	.35895
NILAI GABUNGAN OSCE	205	84.9532	3.26440	.22800

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan bahwa hasil rata-rata nilai AI Islam dan Kemuhammadiyah akhir Tahun ajaran 2016/2017 dengan metode PBT/Konvensional adalah 81,197

sedangkan nilai rata-rata dengan metode OSCE adalah 84,953 yang artinya rata-rata nilai AIK dengan metode OSCE lebih tinggi dari pada dengan metode PBT/konvensional,

Tabel 3. Analisa Pengaruh Metode OSCE pada Nilai AIK dengan metode di Stikes Muhammadiyah Pekajangan akhir Tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017

Independent sample test									
	Levene's test equality of variances		T-test for equality of means						
	F	Sig	t	df	Sig (2-taile)	Mena Difference	Stderror Difference	95% confidence interval of the difference	
								lower	upper
NILAI 15/16 Equal variances assumed	213843	.000	-5.4.114	448	.000	-2.5231	.4934	-3.4928	1.5534
NILAI 15/16 Equal variances not assumed			-5.114	316.247	.000	-2.5231	.4934	-3.4939	1/5523
NILAI 16/17 Equal variances assumed	66.846	.000	-8.832	408	.000	-3.7556	.42523	-4.5915	2.9196
NILAI 16/17 Equal variances not assumed			-8.832	345.566	.000	-3.7556	.42523	-4.5919	2,9192

Berdasarkan hasil uji T Independent ada tabel 3 memperlihatkan pengaruh yang

signifikan pada nilai AIK pada akhir tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017 dengan nilai yang sama yaitu 0,000

b. Pembahasan

Hasil analisis univariat memperlihatkan bahwa hasil rata-rata nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah akhir Tahun ajaran 2015/2016 dengan metode PBT/Konvensional adalah 79,458 sedangkan nilai rata-rata dengan metode OSCE adalah 81,981 yang artinya rata-rata nilai AIK dengan metode OSCE lebih tinggi dari pada dengan metode PBT/konvensional, demikian juga pada tahun berikutnya memperlihatkan bahwa hasil rata-rata nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah akhir

Tahun ajaran 2016/2017 dengan metode PBT/Konvensional adalah 81,197 sedangkan nilai rata-rata dengan metode OSCE adalah 84,953 yang artinya rata-rata nilai AIK dengan metode OSCE lebih tinggi dari pada dengan metode PBT/konvensional, Hal ini sesuai dengan penelitian Latifah yang menyatakan bahwa nilai ujian OSCE lebih tinggi bila dibandingkan dengan metode PBT/konvensional. Senada dengan latifah, penelitian yang dilakukan oleh Nurdian dkk(2016) menunjukkan bahwa dengan metode OSCE memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ketrampilan dengan lebih baik.

Hasil analisa bivariat menunjukkan ada pengaruh penerapan metode OSCE dengan pada evaluasi pembelajaran Al Islam dan kemuhammadiyah di stikes Muhammadiyah Pekajangan dengan nilai p value 0,000. Hal ini senada juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2016) bahwa penerapan metode OSCE ini berpengaruh positif pada hasil pembelajaran Al Islam dan kemuhammadiyah.

Metode OSCE merupakan teknik penilaian dimana mahasiswa mendemonstrasikan kompetensi mereka dalam beberapa kondisi simulasi (Watson et al, 2002 dalam Fiedmant, 2012) tujuan OSCE yaitu menilai kompetensi dan ketrampilan klinis mahasiswa secara objektif dan terstruktur, pertama kali dikembangkan

pada tahun 1970 sebagai salah satu metode penilaian klinis (Marion et al 2012)

Objective Structural Clinical evaluation(OSCE) merupakan metoda yang salah satunya menerapkan kemampuan praktek mahasiswa yang pada awalnya diterapkan pada mahasiswa kedokteran/kebidanan. Metode OSCE ini merupakan metode yang sudah valid, terpercaya dan praktis serta memiliki dampak pembelajaran yang sesuai untuk pengukuran kompetensi ketrampilan yang dibutuhkan. Dalam hal kompetensi pembelajaran Al Islam dan kemuhammadiyah kompetensi yang dapat diujikan antara lain : Tayamum/wudlu, Sholat/ sholat janazah, memandikan janazah, membaca Alquran, Kultum dan semua jenis kompetensi yang dapat dinilai dari aspek ketrampilan, dilakukan dengan persiapan peralatan sesuai berikut toolnya. Metode ini memerlukan jumlah ruang sesuai dengan stase ketrampilan yang akan dinilai dan berada pada satu lokasi sehingga pelaksanaan dilakukan di asrama yang mempunyai ruang berjajar untuk mempermudah jalannya OSCE yang membutuhkan 5-10 menit tiap stasenya.

Dengan menerapkan metode OSCE ini pada mata kuliah Al Islam dan kemuhammadiyah diharapkan dapat melihat kemampuan tiap individu dengan lebih baik karena pada hakekatnya Ibadah tidak sekedar konsep namun juga harus di praktekan /di amalkan secara nyata dalam kehidupan walaupun dalam agama/keyakinan ada aspek aspek yang sulit dinilai secara obajektif seperti tingkat keimanan, ketakwaan dll.

Penggunaan metode ini tidak lepas dari upaya mengelola pendidikan Islam yang lebih baik sebagaimana diungkapkan Malik Fajar dalam bukunya Reorientasi Pendidikan Islam yang menjelaskan bahwa pendidikan Islam harus berorientasi pada prestasi (*achievement oriented*) bukan pada *prestige* semata. Penggunaan metode ini

merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan melakukan inovasi dalam evaluasi pembelajaran

Muchamad Fauzan dalam bukunya inovasi pendidikan menyebutkan bahwa inovasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing melalui kegiatan-kegiatan pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2016) dalam penelitiannya menunjukan bahwa tingkat kelulusan dengan metode OSCE lebih tinggi (74,7) dibandingkan dengan metode non OSCE (69,7%) hal ini menunjukan bahwa metode lebih baik untuk bisa diterapkan pada evaluasi pembelajaran mata kuliah Al Islam dan kemuhammadiyah. Metode penilaian matakuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah sebelumnya lebih sering menggunakan metode tes tertulis dan praktek umum sehingga kemampuan mahasiswa yang dapat di evaluasi menjadi sangat terbatas. Diharapkan dengan metode OSCE ini aspek penilaian kemampuan mahasiswa dalam satu periode ujian dapat menilai lebih banyak kemampuan. Walaupun dalam pelaksanaan membutuhkan tenaga penguji yang lebih banyak

Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan bagian yang penting pada sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah yang secara terus menerus harus ditingkatkan kualitasnya sebagai salah satu basis perkaderan Muhammadiyah.

Menurut Nuryana (2017) Pendidikan Muhammadiyah memiliki empat fungsi, yaitu: pertama sebagai sarana pendidikan dan pencerdasan, kedua, pelayanan masyarakat, ketiga, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan keempat, lahan kaderisasi. Misi pendidikan Muhammadiyah tersebut sekaligus menjadi solusi dan respon

terhadap keringnya ruh keagamaan dalam pendidikan, Muhammadiyah memiliki ciri khas yaitu pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dua hal itu menjadi ciri khas sekaligus solusi dalam mengisi kekeringan ruh spiritual dalam pendidikan, baik pada pendidikan dasar dan menengah maupun pada pendidikan tinggi di Muhammadiyah. Seluruh Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) pendidikan harus melaksanakan pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai fondasi pendidikan. AIK yang sudah berjalan pada lembaga Muhammadiyah harus di vitalkan kembali fungsinya dan ditingkatkan kualitasnya sehingga melahirkan generasi/kader yang lebih berkarakter.

Menurut (Agil, 2018) pendidikan karakter menjadi jawaban menyikapi problematika kehidupan bangsa saat ini, melalui pendidikan ini siswa / mahasiswa akan memiliki sikap yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membentuk kepribadian yang beakhlak mulai, menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggungjawab.

Peningkatan kualitas pendidikan Al Islam dan kemuhammadiyah juga perlu ditingkatkan tidak hanya dalam metode pembelajaran namun juga metode evaluasinya. Karena alam pendidikan agama tidak hanya berkuat pada teori semata namun ada kebiasaan kebiasaan yang perlu dibangun layaknya pendidikan di pesantren modern.

Metode OSCE ini sangat bagus sebagai alternatif dalam evaluasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah, bagian dalam peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran AIK khususnya di perguruan tinggi Muhammadiyah.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Nilail rata-rata Al Islam dan Kemuhammadiyah akhir Tahun ajaran 2015/2016 dengan metode PBT/Konvensional adalah 79,458 dan pada akhir Tahun ajaran 2016/2017 dengan metode PBT/Konvensional adalah 81,197
2. Nilai rata-rata Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan metode OSCE pada akhir tahun ajaran 2016/2017 adalah 81,987 dan pada akhir tahun ajaran 2016/2017 adalah 84, 953.
3. Hasil uji T Independent memperlihatkan pengaruh yang signifikan penerapan metode OSCE pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah pada akhir tahun ajaran 2015/2016 maupun akhir tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai 0,000.

REFERENSI

AIPKIND, *Pedoman Evaluasi Ketrampilan Klinis dengan Metode Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dalam Evalauasi Pembelajaran Asuhan Kebidanan*, 2015.

Anshar ES, *Wawasan Islam*, Jakarta, 2004, p. 39.

Aqil DI, *Building Religos character Trough biological prespectif. Universitas Indraprasta*, Jakarta, 2018.

Fauzan, Muchamad, *Inovasi Pendidikan, Matagraf* Yogyakarta, 2013.

Fidment S, *The Objective Structured clinical Exam (OSCE): A qualitative Study Exploring The healthcare Student's Experience*, 2012.

Ismail AG, *Apakah Islam Itu*, Mimbar Agama, No.1, Tahun 1950, p 37-40.

Marion LM, Amanda H, Michele G, Megan D, Duncan N, *The Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Optimising its value in the undergraduatenuising curriculuum Queensland: Griffith University*, 2012

Nashir H, *Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan*, Penerbit : Suara Muhammadiyah, Yogyakarta, 2010.

Nurdiyan el all, *Analisis Penggunaan OSCE sebagai Metode Penilaian Kompetensi Klinis Mahasiswa Bidan*, 2016.

Nuryana Z., *Revitalisasi Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, Tamaddun, 2017, p. 1-11, 2017

LPMI, *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah, STIKES Muammadiyah Pekalongan*, 2015.

Latifah U, *Perbedaan Hasil Belajar Praktikum Asuhan Kehamilan dengan Metode OSCE (Objective Structured Clinical Examination) dan Non OSCE untuk mahasiswa Kebidanan. Stikes Bamada Slawi*. 2016.

Ula S, *Manajemen Pendidikan Efektif*, Penerbit Berlian, Yogyakarta, 2013.